

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya Madrasah**

Pada sekitar tahun 1977, dalam rangka meningkatkan pemahaman keilmuan keagamaan, maka atas inisiatif tokoh-tokoh agama di Desa Samir diadakanlah kegiatan mengaji (belajar baca tulis Al Qur'an dan ilmu agama Islam) bertempat di Musholla Al Huda (sekarang sudah menjadi masjid Al Huda) dan di rumah alm. H. Ridwan (pemilik musholla).

Kegiatan ini menjadi cikal bakal berdirinya lembaga pendidikan Madrasah Diniyah Salafiyah (Madin) Hidayatul Mubtadiien pada tahun 1986 ditandai dengan dibangunnya gedung madrasah di atas tanah wakaf almh. Hj. Katiyem seluas 445 m<sup>2</sup>. Selanjutnya berdiri pula Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) Hidayatul Mubtadiien pada tahun 1991. Pada perkembangan selanjutnya, dan atas usulan dari masyarakat, maka pada tahun 2002 didirikanlah lembaga formal TK Islam Al Hidayah. Lembaga ini bernaung di bawah Lembaga Pendidikan (LP) Ma'arif NU sehingga dinamakan TK Islam, dan diberi nama Al Hidayah karena menempati lokasi dan satu yayasan dengan Madrasah Diniyah dan TPQ Hidayatul Mubtadiien.

SD Islam Al Hidayah Desa Samir Kecamatan Ngunut, didirikan pada tanggal 16 Juni 2004, sebagai kelanjutan dari TK Islam AL Hidayah yang didirikan pada tanggal 20 Mei 2002. Lembaga ini berada di bawah naungan Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Desa Samir. Bersama dengan lembaga lainnya yaitu:

- a. Madrasah Diniyah (Madin) Hidayatul Mubtadi ien, didirikan tahun 1977
- b. Taman Pendidikan Al Quran (TPQ) Hidayatul Mubtadi ien, didirikan tahun 1993.
- c. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Islam Al Hidayah, didirikan tahun 2008.

Kegiatan belajar mengajarnya pun masih menggunakan sarana dan prasarana yang sebagian sama, yaitu:

- a. Gedung yang mulanya didirikan pada tanggal 10 Januari 1983 pada tanah waqaf dari B. Mariyem seluas 445 m<sup>2</sup>, dengan luas bangunan 189 m<sup>2</sup> (1 lantai), dibagi menjadi tiga ruang kelas. Pada tahun 2008 atas bantuan dari DAK Kab. Tulungagung, direnovasi menjadi dua lantai dengan enam ruang kelas.
- b. Gedung hasil swadaya masyarakat dengan luas bangunan 72 m<sup>2</sup> (3 lantai) yang dibagi menjadi 6 ruang.

Dengan semakin besarnya tuntutan masyarakat terhadap pentingnya pendidikan moral bagi putra-putrinya, maka lembaga pendidikan ini

tetap eksis hingga sampai saat ini, bahkan mengalami peningkatan jumlah murid dari tahun ke tahun.

Melihat potensi besar yang dimiliki, bahwa SD Islam Al Hidayah Samir ini bisa dipacu dan dikembangkan menjadi sekolah yang berkualitas, maka LP Ma'arif NU Jawa Timur menetapkan sekolah ini menjadi ***Sekolah Unggulan*** yang akan dibina oleh PW LP Ma'arif Jawa Timur melalui SK nomor : PW/246/A-6/SK/XII/2014.

Adapun data/profil SD Islam Al Hidayah secara umum adalah sebagai berikut:

#### **Identitas Sekolah**

- a. Nama Sekolah : SD ISLAM AL HIDAYAH
- b. Nomor Statistik Sekolah (NSS) : 102 051 605 046
- c. NPSN : 20554634
- d. Alamat Sekolah : Desa Samir  
Kecamatan : Ngunut  
Kabupaten/Kota : Tulungagung  
Provinsi : Jawa Timur  
Kode Pos : 66292  
Nomor Telepon : (0355) 396862 HP. 081 556  
420 552  
Email :  
[sdialhidayahsamir@yahoo.com](mailto:sdialhidayahsamir@yahoo.com)
- e. Status : Swasta

- f. Lokasi / Daerah : Pedesaan
- g. Kelompok Sekolah : Imbas / biasa
- h. Waktu KBM : Pagi
- i. Status Akreditasi / Tahun : Terakreditasi B / tahun 2008
- j. Jarak ke pusat kecamatan : 6 Km
- k. Jarak ke pusat kota : 20 Km
- l. Organisasi Penyelenggara : Yayasan LP Ma'arif NU
- m. Tahun Berdiri Sekolah : 2004
- n. Luas Tanah Sekolah : 445 m<sup>2</sup>
- o. Luas Bangunan Sekolah : 168 m<sup>2</sup>
- p. Status Tanah : Wakaf
- q. Status Bangunan : Milik
- r. Rekening :
  - 1) Nama Bank : Bank Jatim Capem Ngunut
  - 2) No. Rekening : 0472063910
  - 3) Atas Nama : SD Islam Al Hidayah

## 2. Visi, Misi, dan Tujuan SDI Al-Hidayah Samir Ngunut

### a. Visi

Visi SD Islam Al Hidayah adalah ”**Membentuk Pribadi Yang Unggul, Mengacu Pada Nilai-Nilai Islami**” artinya segala kegiatan kependidikan diarahkan untuk menumbuhkembangkan potensi anak

didik, agar menjadi pribadi yang unggul pada bidang pendidikan umum/formal, namun tetap perpedoman pada nilai-nilai Islam.

b. Misi

- 1) Berdakwah melalui pendidikan.
- 2) Menghantarkan peserta didik mampu memahami ilmu-ilmu agama dan mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Menghantarkan peserta didik mampu melestarikan dan mengembangkan nilai-nilai budaya Islami.
- 4) Menghantarkan peserta didik menjadi pribadi yang memiliki ketaqwaan (aqidah) yang mantap, berakhlak mulia, mempunyai kemampuan intelektual (akademis) yang tinggi, berketrampilan canggih dan mempunyai kesemaptaan jasmani yang tangguh, sehingga siap hidup di zamannya.

c. Tujuan

- 1) Dapat mengamalkan ajaran agama hasil proses pembelajaran dan kegiatan pembiasaan
- 2) Meraih prestasi akademik maupun non akademik minimal tingkat kecamatan
- 3) Menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bekal unutup melanjtkan ke jenjang sekolah yang lebih tinggi
- 4) Menjadi sekolah pelopor dan penggerak di lingkungan masyarakat sekitar

5) Menjadi sekolah yang diminati masyarakat

### **3. Lokasi Sekolah**

- 1) Alamat : Kompleks Masjid Al-Huda
- 2) RT/RW : 3/1
- 3) Nama Dusun : Samir
- 4) Desa/Kelurahan : Samir
- 5) Kode Pos : 66292
- 6) Kecamatan : Ngunut
- 7) Lintang/Bujur : -8.1504000/111.9995000

### **4. Progam Pokok dan Target**

- a. Bidang Aqidah, Akhlaq dan Praktek Beribadah
  - 1) Selalu memohon pertolongan hanya kepada Allah SWT
  - 2) Mampu menerapkan nilai rukun isman dan rukun islam dalam kehidupan sehari-hari
  - 3) Taat dan hormat pada orang tua, guru dan kakak.
  - 4) Saying pada teman dan adik.
  - 5) Menjalankan sholat dan ibadah lainnya tanpa diperintah.
  - 6) Menjaga kebersihan diri dan lingkungan dengan mandiri.
  - 7) Mau mengajak orang lain untuk berbuat baik.
- b. Bidang Al Quran dan Hadits
  - 1) Membaca Al Quran setiap hari secara tartil.

- 2) Hafal 99 asmaul husna.
  - 3) Hafal surat yaasin.
  - 4) Hafal Al Quran jus 30 (Juz 'Amma).
  - 5) Hafal 55 macam do'a sehari-hari.
  - 6) Hafal 20 hadits kehidupan sehari-hari.
- c. Bidang Akademis
- 1) Nilai setiap mata pelajaran untuk kenaikan kelas minimal 7,00
  - 2) Nilai rata-rata minimal 7,50
  - 3) Menunjukkan prestasi akademik dalam berbagai event/lomba.
  - 4) Sukses Ujian Akhir Sekolah dan diterima di SLTP/MTS favorit.
- d. Bidang Keterampilan dan Kesempatan
- 1) Terampil membaca cepat dan menulis rapi.
  - 2) Terampil menggunakan computer.
  - 3) Menguasai Bahasa Inggris dan Arab dasar.
  - 4) Memiliki keterampilan kerajinan tangan dan kesenian.
  - 5) Menguasai salah satu cabang olahraga dan bisa memainkan salah satu alat music.
  - 6) Menunjukkan prestasi dalam berbagai event/lomba.
  - 7) Ekstrakurikuler : Pramuka, computer, seni music, drumb band, paduan suara, seni baca Al Quran, pidato, seni tari, sepak bola, badminton, renang, dokter sekolah (UKS).

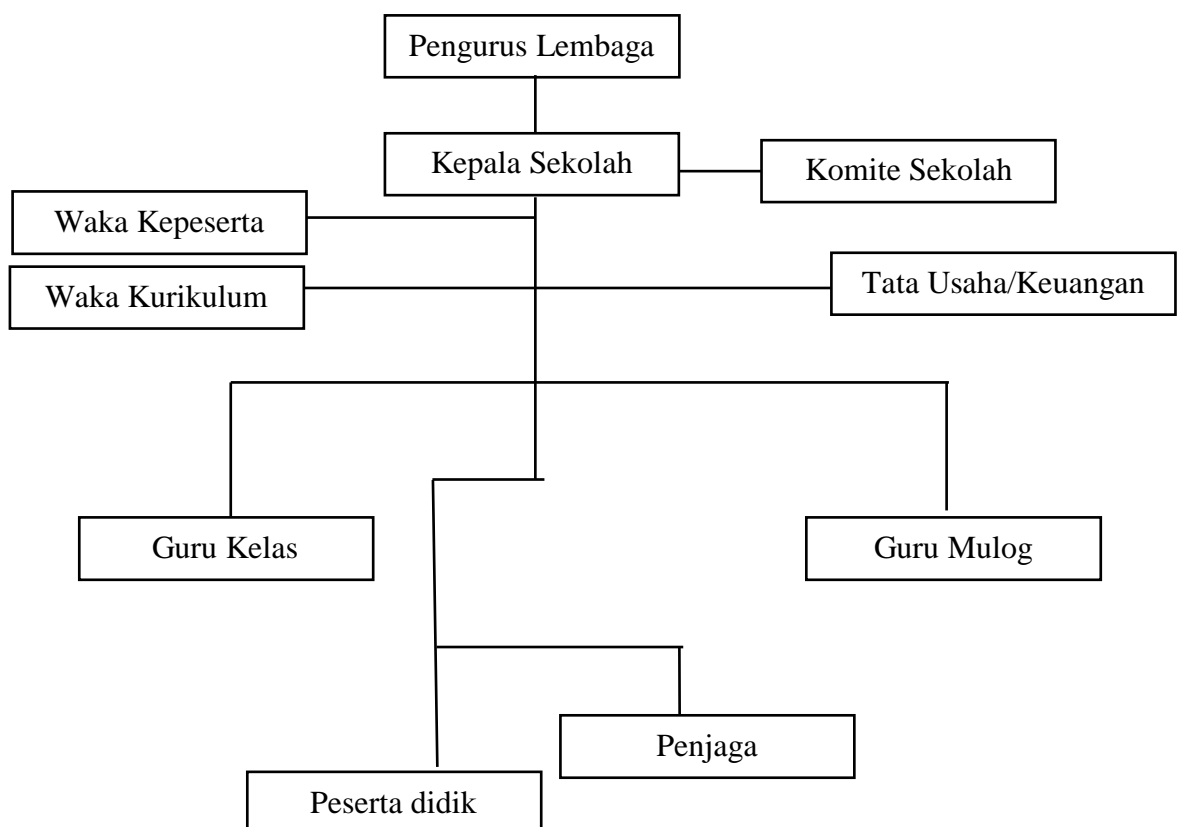
- 8) Kegiatan pendukung : Tadabbur alam, kunjungan ke instansi/industry, studi wisata, paguyupan kelas, parenting club, out bond.

## 5. Struktur Organisasi

Struktur organisasi SDI Al-Hidayah Samir merupakan sebuah organisasi yang secara formal bertanggung jawab akan kelancaran dari proses Pembelajaran dan Pendidikan.

**Bagan 4.1**

**Struktur Organisasi SDI Al-Hidayah Samir<sup>1</sup>**



<sup>1</sup> Dokumen SDI Al-Hidayah Samir Ngunut



## 6. Keadaan Guru

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam Pendidikan, karena guru adalah sentral pembelajaran, serta guru sebagai penentu keberhasilan dalam Pendidikan. Tugas guru juga mengatur jalannya proses belajar mengajar. Jumlah guru yang mengajar di SDI Al-Hidayah Samir Ngunut adalah 32. Berikut daftar guru yang mengajar di SDI Al-Hidayah Samir Ngunut :

**Tabel 4.1**

**Daftar Guru di SDI Al-Hidayah Samir Ngunut<sup>2</sup>**

<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>
1. Sulaiman, M.Pd.I	Kepala Madrasah
2. Drs.Sapuan	Guru
3. Lilis Istiana, M.Pd.I	Guru
4. Nurmazidah, S.Pd.I	Guru
5. Aminadah Hikmah, S.Pd.I	Guru
6. Nurul Kasanah, S.Pd.I	Guru
7. Kristiani, S.Pd	Guru
8. Zain Syamsun Na'im, S.Pd.I	Guru
9. Hasanudin, S.Pd.I	Guru
10. Lilik Sa'adah, S.Pd.I	Guru
11. Muhamad Rofiqun Niam, S.Pd.I	Guru
12. Jumingan	Guru
13. Eny Irwaun Ni'mah, S.Pd.I	Guru

<sup>2</sup> Dokumen SDI Al-Hidayah Samir Ngunut

14. Ni'matul Aziza, M.Pd.I	Guru
15. Rifngatul Chusna, S.Pd.I M.Pd	Guru
16. Miftahul Jannatun Na'im, S.Pd.I	Guru
17. Ahmad Fauzi, S.Or	Guru
18. Nurlaili Qoirunniyah, S.Pd	Guru
19. Sisca Yulis Murpratiwi, S.E	Guru
20. Akhmad Syaifuddin Zuhri, S.Hum	Guru
21. Laili Syahrull Nada, S.Pd.I	Guru
22. Layliatul Masruroh, S.Pd.I	Guru
23. Annisaul Husna, S.Pd	Guru
24. Yana Dian Ika Pratiwi, M.Pd.I	Guru
25. Fatikhatus Sholikhah, S.Pd	Guru
26. Ulfa Lailatul Azizah, S.Pd.I	Guru
27. Ni'matuz Qoriyati, S.Pd	Guru
28. Fatimatuz Zahro	Guru
29. Effi Shofiana, S.Pd	Guru
30. Fina Iftitahurrahmah, S.Pd	Guru
31. Erik Misbakhul Munib, SE	Guru
32. Ida Nurrohim, S.Pd	Guru

## 7. Keadaan Peserta didik

Peserta didik adalah seseorang yang sedang membutuhkan Pendidikan. Melalui Pendidikan anak akan dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya. Maka interaksi antara guru dan peserta didik harus tetap terjalin dengan baik. Peserta didik -siswi di SDI Al-Hidayah Samir Ngunut pada tahun 2020-2021 berjumlah 413 peserta didik , laki-

laki berjumlah 189 peserta didik dan perempuan berjumlah 224 peserta didik . Berikut jumlah peserta didik di SDI Al-Hidayah Samir Ngunut :

**Tabel 4.2**  
**Keadaan Peserta didik di SDI Al-Hidayah Samir Ngunut**  
**Tahun Ajaran 2020-2021<sup>3</sup>**

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	I A	12	13	25
	I B	12	13	25
	I C	11	15	27
2.	II A	10	11	21
	II B	10	12	22
	II C	10	9	19
	II D	9	10	19
3.	III A	11	14	25
	III B	10	16	26
	III C	10	15	25
4.	IV A	9	12	21
	IV B	10	10	20
	IV C	9	10	19
5.	V A	15	11	26
	V B	14	12	26
	V C	13	12	25
6.	VI A	7	14	21
	VI B	8	13	21

## 8. Sarana dan Prasarana

SDI Al-Hidayah Samir didukung oleh adanya sarana dan prasarana sekolah yang memadai, mulai dari perpustakaan, kelas yang nyaman, halaman, musholla sebagai sarana ibadah, dan lain sebagainya. Dengan

---

<sup>3</sup> Dokumen SDI Al-Hidayah Samir Ngunut

ketersediaan sarana dan prasarana tersebut akan dapat mewujudkan kegiatan Pembelajaran yang kondusif.

**Tabel 4.3**

**Daftar Sarana dan Prasarana SDI Al-Hidayah Samir<sup>4</sup>**

<b>No.</b>	<b>Sarana dan Prasarana</b>
1	Ruang Kelas
2	Ruang Kepala Sekolah
3	Ruang Guru
4	Ruang Perpustakaan
5	Musholla

**B. Deskripsi Data Penelitian**

Data yang peneliti peroleh dari lapangan adalah data hasil observasi partisipan dan wawancara. Peneliti tidak mengalami kendala yang berarti dalam menggali informasi. Wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara semi terstruktur, sehingga dalam proses wawancara bersifat santai dan berlangsung dalam kegiatan sehari-hari tanpa mengganggu aktivitas subyek.

Sehubungan dengan strategi guru dalam menumbuhkan minat baca peserta didik melalui program literasi sekolah pada kelas 5 di SDI Al-Hidayah Samir, maka peneliti berusaha semaksimal mungkin untuk mendapatkan data secara langsung dari sumber data. Sumber data yang dimaksud disini adalah SDI Al-Hidayah Samir.

---

<sup>4</sup> Dokumen SDI Al-Hidayah Samir

**1. Strategi guru dalam menumbuhkan minat baca peserta didik melalui program literasi sekolah lingkungan fisik sekolah pada kelas 5 di SDI Al-Hidayah Samir Ngunut Tulungagung**

Lingkungan fisik sekolah merupakan seluruh aspek fisik yang ada di lingkungan sekolah. Lingkungan fisik sekolah memiliki bagian yang sangat penting dilakukan untuk mengembangkan sekolah. Lingkungan fisik sekolah meliputi halaman sekolah, ruang kelas, dan peralatan belajar serta sarana dan prasarana penunjang yang lain. Hal ini sesuai dengan pengamatan peneliti yaitu :

Pada hari Kamis, 03 September 2020 peneliti datang ke SDI Al-Hidayah Samir Ngunut. Peneliti menemukan lingkungan sekolah yang bersih dari sampah. Memiliki ruang kelas yang rapih, serta peralatan Pembelajaran yang memadai. Para peserta didik memiliki kreativitas yang tinggi terbukti dengan adanya poster-poster menjaga lingkungan serta hiasan dinding hasil karya mereka. Lingkungan sekolahpun sedikit jauh dari pemukiman sehingga dapat menjadikan suasana kelas yang nyaman.<sup>5</sup>

Berdasarkan hasil pengamatan langsung yang dilakukan oleh peneliti dapat dipahami bahwa lingkungan sekolah memiliki andil yang cukup besar untuk memberikan semangat belajar untuk peserta didik . Suasana kelas yang aman dan nyaman membuat peserta didik lebih mudah untuk menerima Pembelajaran. Selain menjaga lingkungan sekolah yang baik, strategi Pembelajaran yang diterapkan

---

<sup>5</sup> Hasil observasi tanggal 03 September 2020

oleh gurupun menjadi fokus agar tujuan Pembelajaran dapat tercapai. Agar tujuan pembelajaran dapat tercapai, maka guru memiliki strategi pembelajaran yang efektif untuk peserta didik . Strategi pembelajaran yang dapat menumbuhkan minat baca peserta didik melalui program literasi sekolah lingkungan fisik sekolah. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang diperoleh dari Waka Kurikulum beliau adalah Lilis Istiana, M.Pd.I menjelaskan bahwa :

Sejak tahun 2017 SDI Al-Hidayah Samir Ngunut sudah melaksanakan Program yang dicanangkan oleh pemerintah, yaitu Program literasi sekolah. Dalam menerapkan program literasi sekolah SDI Al-Hidayah Samir sudah menerapkan program literasi dengan baik dengan maksud untuk menumbuhkan minat baca peserta didik . Membaca buku 15 menit sebelum Pembelajaran adalah kegiatan peserta didik yang dilakukan setiap hari. Buku yang dibaca adalah buku selain mata pelajaran. Selain menerapkan program literasi sekolah, guru juga memiliki strategi pembelajaran agar minat baca peserta didik dapat tumbuh. Agar tujuan pembelajaran tercapai pasti setiap guru memiliki strategi pembelajaran tersendiri. Strategi tersebut dilaksanakan sesuai dengan usia peserta didik dan kondisi lingkungan peserta didik. Akan tetapi di SDI Al-Hidayah Samir memberikan kebebasan untuk guru memilih strategi pembelajaran yang efektif sehingga dapat diterapkan serta disesuaikan dengan kegiatan yang akan dipelajari setiap harinya.<sup>6</sup>

Berdasarkan pemaparan dari bu Lilis dapat dipahami bahwa sekolah memberikan kebebasan melalui program literasi yang ada, agar para guru tetap kreatif dalam mengembangkan kemampuan

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Waka Kurikulum, Ibu Lilis Istiana, M.Pd.I, tanggal 08 Desember 2020 pukul 07.30 melalui telfon

peserta didik di lingkungan fisik sekolah. Setiap guru memiliki strategi yang berbeda disesuaikan dengan kondisi peserta didik. Strategi pembelajaran yang digunakan guru biasanya disesuaikan dengan usia serta pembelajaran yang akan dibahas bersama hari itu.

Berdasarkan pemaparan dari Waka Kurikulum bahwa guru diberikan kebebasan untuk memilih strategi pembelajaran. Peneliti bermaksud wawancara wali kelas 5A SDI Al-Hidayah Samir beliau adalah ibu Nurul Kasanah, S.Pd.I, memberikan jawaban bahwa :

Dalam menumbuhkan minat baca peserta didik, sebagai pendidik harus dapat memilih strategi pembelajaran secara tepat agar tujuan Pembelajaran dapat tercapai. Melalui program literasi sekolah lingkungan fisik, peserta didik dapat menumbuhkan minat baca peserta didik. Hal yang perlu diperhitungkan dalam hal ini adalah membuat Pembelajaran yang dapat menghendaki adanya keseimbangan antara aktivitas fisik, mental, emosional serta intelektual.<sup>7</sup>

Berdasarkan pemaparan dari wali kelas 5A bahwa kegiatan yang dilakukan peserta didik dapat melatih peserta didik untuk lebih aktif dan mandiri. Berdasarkan pemaparan dari wali kelas 5A, peneliti melakukan pengamatan langsung dilapangan. Hasilnya adalah :

Pada hari Kamis, Tanggal 03 September 2020, peneliti melakukan observasi mengenai strategi pembelajaran yang dilaksanakan guru untuk menumbuhkan minat baca peserta didik pada program literasi sekolah lingkungan fisik sekolah. Peneliti melihat bahwa guru mengaitkan pelajaran tematik

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan Wali Kelas 5A, Ibu Nurul Khasanah, S.Pd.I, tanggal 17 November 2020 pukul 10.00 di rumah Ananda Okto

mengenai cara memelihara organ pernapasan dengan kegiatan membuat poster.<sup>8</sup>

Berdasarkan observasi tersebut dapat dipahami bahwa kegiatan yang dilakukan peserta didik dalam menumbuhkan minat baca peserta didik di lingkungan fisik adalah kegiatan membuat poster. Hal ini ditunjukkan langkah-langkah yang dilakukan peserta didik.

Langkah-langkah dalam pembuatan poster tersebut melalui proses perencanaan yaitu adanya keterlibatan siswa dalam memilih sumber belajar yang diperlukan dapat melalui internet maupun kerabat. Selanjutnya proses Pembelajaran yaitu adanya keterlibatan siswa baik fisik, emosional, intelektual, maupun mental dalam Pembelajaran terbukti tingginya motivasi siswa untuk menyelesaikan tugas membuat poster sesuai dengan waktu yang ditentukan. Terakhir melalui proses evaluasi Pembelajaran yaitu kemauan siswa dalam menampilkan hasil belajar yang diperolehnya terbukti dengan mengupload tugas melalui youtube.<sup>9</sup>

Berdasarkan observasi tersebut dapat dipahami bahwa kegiatan yang dilakukan peserta didik dalam menumbuhkan minat baca peserta didik yaitu dengan kegiatan membuat poster. Bukan hanya aktivitas fisik saja melainkan aktivitas emosional, aktivitas mental dan intelektual. Melalui kegiatan ini minat baca peserta didik dapat tumbuh. Hasil karya peserta didik biasanya akan dipajang di dinding kelas. Mengingat sekarang dalam masa pandemic maka bu Nurul

---

<sup>8</sup> Hasil observasi tanggal 03 September 2020

<sup>9</sup> *Ibid.*,



mendokumentasikannya dan dibagikan ke youtube. Berikut bukti dokumentasi hasil karya di lingkungan fisik sekolah:



**Gambar 4.1 Poster<sup>10</sup>**

Berdasarkan pertanyaan informan kedua, peneliti mendapat informasi bahwa kegiatan yang dilakukan dalam menumbuhkan minat baca peserta didik di lingkungan fisik adalah kegiatan membuat poster. Selanjutnya pernyataan tersebut diperkuat terkait kegiatan di lingkungan fisik sekolah dalam menumbuhkan minat baca peserta didik dengan jawaban dari wali kelas 5B, ibu Rifngatul Chusna, S.PdI M.Pd memberikan jawaban sebagai berikut:

Lingkungan sekolah harus memiliki halaman sekolah yang aman bagi peserta didik yaitu memiliki halaman sekolah yang tidak berdebu agar terhindar dari penyakit. Peserta didik dapat melakukan aktivitas dengan nyaman dan aman di sekolah. Serta sekolah juga memiliki halaman yang tertata rapih. Setiap barang di halaman sekolah ditempatkan secara baik sesuai dengan fungsinya masing-masing. Melalui lingkungan sekolah yang aman dan bersih peserta didik dapat belajar dengan nyaman.<sup>11</sup>

<sup>10</sup> Dokumentasi tanggal 17 November 2020

<sup>11</sup> Wawancara dengan Wali Kelas 5B, Ibu Rifngatul Chusna S.Pd.I M.Pd, tanggal 07 Desember 2020 pukul 07.30 melalui telfon

Berdasarkan data wawancara tersebut, maka dapat dipahami bahwa kegiatan yang dilakukan dalam menumbuhkan minat baca peserta didik di lingkungan fisik sekolah adalah kegiatan membuat lingkungan sekolah yang aman, bersih, nyaman, dan aman. Seperti yang kita ketahui bahwa lingkungan fisik sekolah dapat meningkatkan gairah belajar peserta didik. Melalui lingkungan sekolah yang aman rapih dan bersih peserta didik akan betah untuk belajar. Kegiatan ini dilakukan agar peserta didik dapat aktif untuk merawat lingkungan fisik sekolah serta belajar dengan nyaman.

Berdasarkan pemaparan dari ke-3 narasumber serta pengamatan langsung, dapat dipahami bahwa untuk menumbuhkan minat baca peserta didik melalui progam literasi sekolah berjalan dengan baik. Setiap guru memiliki strategi tersendiri untuk mengembangkannya. Sekolah memberikan kebebasan untuk guru kreatif dalam mengembangkannya.

Berdasarkan temuan dan teori-teori yang sudah ada, peneliti menyimpulkan bahwa strategi yang digunakan guru dalam menumbuhkan minat baca peserta didik di lingkungan fisik sekolah pada kelas 5 adalah Strategi pembelajaran berorientasi pada aktivitas peserta didik. Strategi pembelajaran berorientasi pada aktivitas peserta didik dapat mengembangkan sikap kreatif dan mandiri peserta didik kelas 5. Melalui kegiatan membuat poster dapat menumbuhkan minat

baca peserta didik. Melalui strategi pembelajaran ini peserta didik tidak hanya melakukan aktivitas fisik saja, melainkan juga melatih mental dan emosional. Lingkungan yang bersih, nyaman, dan aman juga dapat menumbuhkan semangat belajar.

## **2. Strategi guru dalam menumbuhkan minat baca peserta didik melalui program literasi sekolah lingkungan sosial dan afektif pada kelas 5 di SDI Al-Hidayah Samir Ngunut Tulungagung**

Lingkungan sosial dan afektif merupakan sumber komunikasi di lingkungan sekolah. Dukungan dan partisipasi aktif seluruh warga sekolah juga diperlukan. Melalui program literasi sekolah di lingkungan sosial dan afektif guru memiliki strategi pembelajaran agar dapat menumbuhkan minat baca peserta didik. Berikut wawancara yang dilakukan kepada Waka Kurikulum beliau adalah Lilis Istiana, M.Pd.I :

Sesuai dengan Visi dan Misi SDI Al-Hidayah Samir maka sebagai pendidik kami memberikan dukungan aktif kepada peserta didik untuk membentuk generasi yang unggul, mengacu pada nilai-nilai islam. Melalui program literasi sekolah lingkungan sosial dan efektif dapat menumbuhkan minat baca peserta didik serta memberikan harapan agar peserta didik menjadi pribadi yang memiliki ketaqwaan yang mantab, berakhlak mulia, mempunyai kemampuan intelektual yang tinggi, berketrampilan canggih dan mempunyai kesempatan jasmani yang Tangguh, sehingga siap hidup di zamannya.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Wawancara dengan Waka Kurikulum, Ibu Lilis Istiana, M.Pd.I, tanggal 08 Desember 2020 pukul 07.30 melalui telfon

Berdasarkan pemaparan tersebut dapat dipahami bahwa melalui program literasi sekolah lingkungan social dan afektif dapat menumbuhkan minat baca peserta didik serta menjadikan peserta didik sesuai dengan tujuan dan visi misi dari SDI Al-Hidayah Samir. Hal ini dibuktikan dengan wawancara wali kelas 5A. beliau adalah bu Nurul Khasanah S.Pd.I :

Untuk menumbuhkan minat baca peserta didik melalui program literasi sekolah pendidik memiliki strategi pembelajaran yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Kegiatan yang dilakukan di lingkungan social dan afektif adalah kegiatan yang dapat membentuk sikap dan nilai. Terkait mengukur nilai adalah hal yang sulit maka peserta didik harus memiliki kesadaran dari dalam dirinya.<sup>13</sup>

Berdasarkan pemaparan tersebut dapat dipahami bahwa kegiatan yang harus dilakukan oleh peserta didik adalah kegiatan yang dapat membentuk sikap dan nilai. Menanamkan sikap dan nilai yang baik agar peserta didik dapat mencerminkan tujuan serta visi dan misi SDI Al-Hidayah Samir. Berdasarkan pemaparan dari bu Nurul, peneliti bermaksud untuk melakukan pengamatan langsung dilapangan. Hasilnya adalah :

Pada hari Selasa, tanggal 06 Oktober 2020, peneliti melakukan observasi mengenai strategi pembelajaran yang

---

<sup>13</sup> Wawancara dengan Wali Kelas 5A, Ibu Nurul Khasanah, S.Pd.I, tanggal 17 November 2020 pukul 10.00 di rumah Ananda Okto

digunakan oleh guru kelas 5A dalam menumbuhkan minat baca peserta didik melalui program literasi sekolah lingkungan social dan afektif. Peneliti melihat bahwa setiap pagi guru selalu menanamkan nilai sikap yang baik dengan melakukan pembiasaan dan apel. Pada pukul 07.00 peserta didik melakukan pembiasaan kegiatan literasi, membaca surat pendek, membaca sholawat nabi. Setelah melakukan pembiasaan dan apel para peserta didik mengikuti Pembelajaran dengan baik. Pada pukul 09.00 para peserta didik melanjutkan kegiatan pembiasaan yaitu dengan sholat dhuha di masjid sekolah yang terletak di belakang ruang guru.

Berdasarkan observasi tersebut dapat dipahami bahwa dalam menumbuhkan minat baca peserta didik melalui program literasi sekolah lingkungan social dan afektif yaitu dengan melakukan kegiatan pembiasaan. Melalui kegiatan pembiasaan tersebut diharapkan peserta didik dapat memiliki sikap dan nilai yang baik serta dapat menumbuhkan minat baca peserta didik. Hal tersebut dibuktikan dengan observasi dalam proses Pembelajaran.

Pada saat proses Pembelajaran guru melakukan pembiasaan bahwa peserta didik yang menunjukkan prestasi akan diberikan reward atau perilaku menyenangkan. Pada saat Pembelajaran membuat gambar cerita peserta didik yang menunjukkan prestasi akan diberi bintang oleh ibu guru. Bintang terbanyak akan diberi hadiah oleh guru dengan tujuan memotivasi siswa untuk terus menunjukkan prestasi mereka.<sup>14</sup>

Berdasarkan observasi tersebut dapat dipahami bahwa dalam menumbuhkan minat baca peserta didik melalui program literasi

---

<sup>14</sup> *Ibid.*,

sekolah lingkungan social dan afektif adalah peserta didik dapat menanamkan nilai dan sikap yang baik. Kegiatan yang dilakukan dalam proses pembelajaran adalah melakukan kegiatan pembiasaan. Dengan melakukan kegiatan pembiasaan, maka peserta didik akan berfikir ulang untuk melakukan kegiatan yang tidak mencerminkan tujuan serta visi dan misi dari SDI Al-Hidayah Samir. Berikut beberapa dokumentasi pembiasaan reward kepada peserta didik :



**Gambar 4.2 Pembiasaan memberi bintang<sup>15</sup>**

Berdasarkan pemaparan dari wali kelas 5A bahwa kegiatan yang dilakukan dalam menumbuhkan minat baca peserta didik melalui program literasi sekolah lingkungan social dan afektif adalah kegiatan pembiasaan yang dapat memotivasi peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan wawancara kepada kepada wali kelas 5B, beliau adalah bu Rifngatul Chusna, S.PdI M.Pd :

---

<sup>15</sup> Dokumentasi sekolah 06 Januari 2020

Strategi pembelajaran yang digunakan dalam menumbuhkan minat baca peserta didik melalui program literasi sekolah lingkungan social dan afektif adalah kegiatan yang dapat menumbuhkan sikap dan nilai yang baik. Seluruh lingkungan sekolah memberikan dukungan secara aktif kepada peserta didik. Kepala sekolah biasanya akan memberikan penghargaan kepada peserta didik yang memiliki prestasi pada saat upacara bendera hari senin. Hal ini dilakukan dengan maksud untuk memberikan penghargaan serta memberikan motivasi untuk seluruh peserta didik. Pendidik juga dalam pembelajaran memberikan tugas berkelompok. Hal ini dengan maksud untuk menumbuhkan sikap social kepada sesama.<sup>16</sup>

Berdasarkan pemaparan tersebut dapat dipahami bahwa untuk menumbuhkan minat baca peserta didik seluruh komponen sekolah memberikan dukungan secara aktif kepada peserta didik. Dibuktikan dengan pendidik memberikan reward atau perilaku menyenangkan kepada peserta didik yang berprestasi, pendidik juga melakukan kegiatan pembelajaran berkelompok agar peserta didik memiliki sikap yang baik terhadap sesama, serta kepala sekolah memberikan penghargaan saat upacara bendera dengan maksud agar seluruh peserta didik dapat termotivasi untuk terus berprestasi.

Berdasarkan pemaparan ke-3 narasumber serta pengamatan langsung dapat dipahami bahwa strategi pembelajaran yang digunakan untuk menumbuhkan minat baca peserta didik melalui program literasi sekolah lingkungan social dan afektif adalah strategi pembelajaran afektif. Melalui strategi pembelajaran afektif yaitu

---

<sup>16</sup> Wawancara dengan Wali Kelas 5B, Ibu Rifngatul Chusna S.Pd.I M.Pd, tanggal 07 Desember 2020 pukul 07.30 melalui telfon

pembiasaan yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik dapat menumbuhkan minat baca peserta didik sesuai dengan tujuan serta visi dan misi dari SDI Al-Hidayah Samir. Seluruh komponen sekolah memberikan dukungan aktif kepada seluruh peserta didik. Kepala sekolah dan guru memberikan dukungan penuh kepada peserta didik dengan memberikan reward atau penghargaan kepada peserta didik yang memiliki prestasi. Memberikan reward saat proses Pembelajaran dapat menumbuhkan minat baca siswa sehingga menciptakan prestasi yang baik kepada peserta didik.

### **3. Strategi guru dalam menumbuhkan minat baca peserta didik melalui program literasi sekolah lingkungan akademik pada kelas 5 di SDI Al-Hidayah Samir Ngunut Tulungagung**

Lingkungan akademik merupakan lingkungan yang sarat akan pengetahuan. Pengetahuan yang ada di lingkungan akademik akan selalu berkembang seiring berkembangnya jaman secara dinamis. Pengetahuan harus dikelola dengan tepat agar memberikan manfaat yang besar bagi seluruh komponen di lingkungan akademis.

Melalui program literasi sekolah di lingkungan akademis guru memiliki strategi pembelajaran agar dapat menumbuhkan minat baca peserta didik. Berikut wawancara yang dilakukan kepada Waka Kurikulum beliau adalah Lilis Istiana, M.Pd.I :



Program literasi sekolah yang wajib dijalankan setiap harinya adalah membaca selain buku pelajaran selama 15 menit sebelum pembelajaran. Para guru disiplin dalam menjalankan program literasi sekolah. Melalui program literasi sekolah ini minat baca peserta didik dapat tumbuh dengan baik. Melalui program ini peserta didik dapat mengasah kemampuan kebahasaan mereka seperti membaca, menulis, bahkan menyanyi.<sup>17</sup>

Berdasarkan pemaparan tersebut dapat dipahami bahwa melalui membaca 15 menit sebelum Pembelajaran dapat menumbuhkan minat baca peserta didik . Melalui membaca peserta didik dapat belajar bahwa keuntungan membaca tidak hanya mampu membaca akan tetapi mampu untuk kebahasaan yang lain seperti menulis, menyimak, membaca cepat serta menyanyi. Melalui kebahasaan tersebut maka untuk menunjang bidang akademis mereka setiap tahunnya sekolah memiliki program yang harus diikuti oleh seluruh peserta didik. Berikut wawancara yang dilakukan kepada Waka Kurikulum beliau adalah Lilis Istiana, M.Pd.I :

Para guru memberikan kesempatan untuk seluruh peserta didik mengembangkan potensi yang dimilikinya. Salah satunya mendukung mereka di bidang akademik. Para peserta didik diberi kesempatan untuk mengikuti perlombaan di bidang akademik. Setiap tahunnya SDI Al-Hidayah Samir untuk memperingati hari besar Nabi Muhammad SAW akan mengadakan berbagai jenis perlombaan dan setiap peserta didik wajib untuk memilih lomba tersebut berdasarkan minat dan bakat setiap peserta didik. Berdasarkan lomba yang diikuti dapat memberikan referensi untuk para guru untuk memberikan kesempatan

---

<sup>17</sup> Wawancara dengan Waka Kurikulum, Ibu Lilis Istiana, M.Pd.I, tanggal 08 Desember 2020 pukul 07.30 melalui telfon

bagi mereka yang memiliki bakat kebahasaan untuk lomba ke jenjang yang berikutnya.<sup>18</sup>

Berdasarkan pemaparan tersebut dapat dipahami bahwa sekolah dan pemerintah memiliki program literasi yang wajib dijalankan oleh peserta didik. Akan tetapi guru dituntut untuk kreatif mengembangkan program tersebut. Melalui program literasi ini dapat menumbuhkan minat baca peserta didik. Karena setiap memulai pembelajaran mereka mendapatkan beragam informasi yang telah mereka baca. Terdapat beberapa peserta didik yang dapat mengembangkan minat dan bakat mereka melalui lomba yang rutin diadakan pihak sekolah.

Berdasarkan pemaparan dari waka kurikulum dapat dipahami bahwa SDI Al-Hidayah Samir terbilang cukup baik dalam menerapkan program literasi sekolah untuk menumbuhkan minat baca peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan wawancara wali kelas 5A. beliau adalah bu Nurul Khasanah S.Pd.I :

Rabu jam istirahat adalah jadwal rutin peserta didik kelas 5 untuk berkunjung ke perpustakaan. Karena hanya memiliki waktu berkunjung sekali dalam seminggu peserta didik sangat senang, mungkin hanya ada dua sampai tiga peserta didik yang kurang bersemangat untuk ke perpustakaan. Hal itu bukan karena malas untuk meminjam buku, akan tetapi lebih ke malas untuk berjalan mengingat jarak kelas ke perpustakaan cukup menguras tenaga dan waktu. Buku pinjaman dari perpustakaan itulah yang digunakan peserta didik untuk dibaca setiap harinya 15 menit sebelum kegiatan pembelajaran. Dirasa buku yang telah dipinjam sudah tamat

---

<sup>18</sup> Wawancara dengan Waka Kurikulum, Ibu Lilis Istiana, M.Pd.I, tanggal 08 Desember 2020 pukul 07.30 melalui telfon

dibaca sebelum jadwal maka peserta didik akan menukar buku dengan teman sebangkunya.<sup>19</sup>

Berdasarkan pemaparan dari wali kelas 5A dapat dipahami bahwa setiap satu minggu sekali peserta didik akan berkunjung ke perpustakaan untuk meminjam buku guna menerapkan program literasi sekolah yang sudah dicanangkan oleh SDI Al-Hidayah Samir. Setiap pagi peserta didik akan membaca buku yang telah dipinjam selama 15 menit sebelum pembelajaran. Berikut beberapa dokumentasi lingkungan perpustakaan



**Gambar 4.3 Perpustakaan<sup>20</sup>**

Berdasarkan pemaparan dari wali kelas 5A dapat dipahami bahwa untuk menumbuhkan minat baca peserta didik melalui program literasi sekolah berjalan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara dari peserta didik kelas 5A:

Setiap jam istirahat di hari rabu semua peserta didik berbaris dan berjalan bersama ke perpustakaan untuk meminjam buku. Setiap buku yang dipinjam oleh peserta didik akan dicatat oleh pustakawan. Najma sangat suka menulis, oleh

---

<sup>19</sup> Wawancara dengan Wali Kelas 5A, Ibu Nurul Khasanah, S.Pd.I, tanggal 17 November 2020 pukul 10.00 di rumah Ananda Okto

<sup>20</sup> Dokumentasi tanggal 05 November 2020

sebab itu jika ada waktu untuk ke perpustakaan Najma sangat antusias.<sup>21</sup>

Berdasarkan pemaparan dari peserta didik kelas 5A dapat dipahami bagaimana penerapan program literasi sekolah untuk menumbuhkan minat baca peserta didik berjalan dengan baik. Strategi pembelajaran yang digunakan dapat dijelaskan oleh wawancara kepada wali kelas 5B, beliau adalah bu Rifngatul Chusna, S.Pd.I M.Pd :

Penerapan program literasi sekolah lingkungan akademis agar tercapai maka sebagai guru pasti memiliki strategi pembelajaran yang digunakan. Kegiatan yang dilakukan dalam menumbuhkan minat baca peserta didik di lingkungan akademis adalah kegiatan untuk peserta didik yang dapat berfikir secara kritis sehingga dapat menmbuhkan kemampuan mereka agar semakin berkembang. Peserta didik diajak untuk belajar proses mencari dan menemukan. Materi tidak diajarkan secara langsung. Melalui materi yang akan diajarkan para peserta didik membaca buku yang telah dipinjam, selanjutnya melalui program literasi yang telah diterapkan setiap pagi peserta didik diberikan kesempatan untuk menemukan jawaban dari permasalahan yang dipertanyakan.<sup>22</sup>

Berdasarkan pemaparan tersebut dapat dipahami bahwa kegiatan yang dilakukan untuk menumbuhkan minat baca peserta didik di lingkungan akademis adalah kegiatan yang mampu untuk peserta didik berfikir kritis serta dapat menemukan jawaban atas

---

<sup>21</sup> Wawancara dengan salah satu peserta didik kelas 5A, tanggal 31 Desember 2020 pukul 17.00 melalui telfon

<sup>22</sup> Wawancara dengan Wali Kelas 5B, Ibu Rifngatul Chusna S.Pd.I M.Pd, tanggal 07 Desember 2020 pukul 07.30 melalui telfon

permasalahan mereka. Hal ini selaras dengan pendapat dari wali kelas

5A bu Nurul khasanah S.Pd.I :

Kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik di lingkungan akademik adalah kegiatan untuk memperingati hari sumpah pemuda yaitu kegiatan membuat perlombaan kecil di kelas dengan meningkatkan kemampuan kebahasaan peserta didik. Lomba yang diikuti peserta didik adalah lomba membuat pantun kreasi. Peserta didik yang memiliki kemampuan membuat pantun yang baik akan diberi kesempatan untuk mengikuti lomba yang lebih besar di sekolah. Yaitu lomba antar kelas yang selalu dilakukan saat memperingati hari kelahiran nabi Muhammad SAW.<sup>23</sup>

Berdasarkan pemaparan tersebut dapat dipahami bahwa peserta didik dididik untuk berfikir kritis. Berikut beberapa hasil kreasi pantun peserta didik.



**Gambar 4.4 kreasi pantun<sup>24</sup>**

<sup>23</sup> Wawancara dengan Wali Kelas 5A, Ibu Nurul Khasanah, S.Pd.I, tanggal 17 November 2020 pukul 10.00 di rumah Ananda Okto

<sup>24</sup> Dokumentasi tanggal 25 Oktober 2020

Berdasarkan ke-4 narasumber serta teori yang ada peneliti menyimpulkan bahwa melalui lingkungan akademis dapat menumbuhkan minat baca peserta didik. Potensi dalam peserta didik juga dapat dikembangkan. Melalui program literasi sekolah tersebut guru diberikan kebebasan untuk memilih strategi pembelajaran yang digunakan. Strategi yang digunakan untuk menumbuhkan minat baca peserta didik lingkungan akademis sekolah adalah strategi pembelajaran inkuiri. Strategi ini cocok karena peserta didik kelas tinggi mampu untuk menemukan jawaban dari permasalahan yang terjadi. Melalui strategi pembelajaran inkuiri peserta didik akan dapat berpikir kritis. Melalui kegiatan perlombaan kecil kreasi pantun yang diadakan di kelas dapat menumbuhkan minat baca peserta didik.

### **C. Temuan Penelitian**

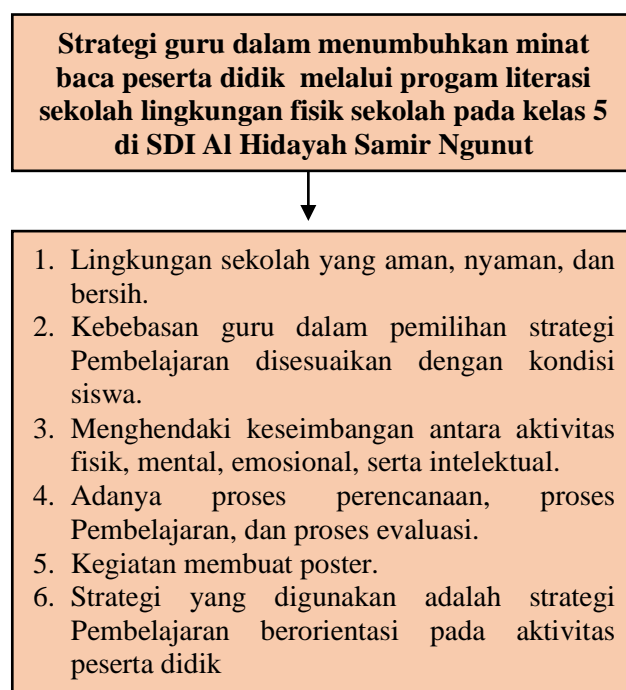
Berdasarkan paparan tersebut dapat dipahami bahwa terdapat beberapa temuan yang diperoleh dari proses penelitian secara garis besar adalah sebagai berikut:

#### **1. Strategi guru dalam menumbuhkan minat baca peserta didik melalui program literasi sekolah lingkungan fisik sekolah pada kelas 5 di SDI Al Hidayah Samir Ngunut**

1. Lingkungan sekolah yang aman, nyaman, dan bersih.
2. Kebebasan guru dalam pemilihan strategi Pembelajaran disesuaikan dengan kondisi siswa.

3. Menghendaki keseimbangan antara aktivitas fisik, mental, emosional, serta intelektual.
4. Adanya proses perencanaan, proses Pembelajaran, dan proses evaluasi.
5. Kegiatan membuat poster.
6. Strategi yang digunakan adalah strategi Pembelajaran berorientasi pada aktivitas peserta didik

**Bagan 4.2**  
**Lingkungan fisik sekolah**

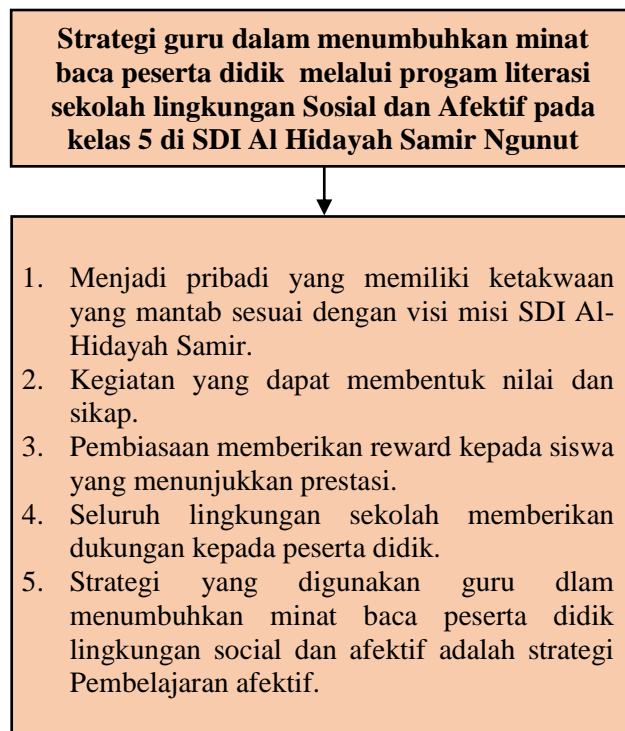


**2. Strategi guru dalam menumbuhkan minat baca peserta didik melalui progam literasi sekolah lingkungan social dan afektif pada kelas 5 di SDI Al-Hidayah Samir Ngunut**

1. Menjadi pribadi yang memiliki ketakwaan yang mantab sesuai dengan visi misi SDI Al-Hidayah Samir.

2. Kegiatan yang dapat membentuk nilai dan sikap.
3. Pembiasaan memberikan reward kepada siswa yang menunjukkan prestasi.
4. Seluruh lingkungan sekolah memberikan dukungan kepada peserta didik.
5. Strategi yang digunakan guru dalam menumbuhkan minat baca peserta didik lingkungan sosial dan afektif adalah strategi Pembelajaran afektif.

**Bagan 4.3**  
**Lingkungan Sosial dan Afektif**



3. **Strategi guru dalam menumbuhkan minat baca peserta didik melalui program literasi sekolah lingkungan akademik pada kelas 5 di SDI Al-Hidayah Samir Ngunut**



1. Mengasah kemampuan untuk membaca, menulis, bahkan menyanyi.
2. Peserta didik diberikan kesempatan untuk mengikuti perlombaan di bidang akademik.
3. Dalam proses Pembelajaran membuat perlombaan kecil kreasi pantun.
4. Kegiatan untuk peserta didik berfikir kritis.
5. Strategi yang digunakan dalam menumbuhkan minat baca peserta didik di lingkungan akademik adalah strategi Pembelajaran inkuiri.

#### **Bagan 4.4** **Lingkungan Akademik**

